

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN
PRIBADI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
KULINER DI KECAMATAN PULO BANDRING
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

OLEH :

**EKA RAMADHANI
218320031**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/26

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN
PRIBADI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM
KULINER DI KECAMATAN PULO BANDRING
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**EKA RAMADHANI
218320031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/26

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/26

HALAMAN PENGESAHAN

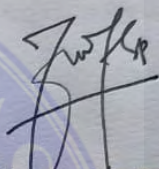
Judul Skripsi : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

Nama : Eka Ramadhani

NPM : 218320031

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh

(Amrin Mulia Utama Nst, S.E, M.M) **(Yuni Syahputri, S.E, M.Si)**
Pembimbing Pembimbing

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA) **(Dr. Fitriani Tobing, SE, M. Si)**
Dekan Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 9 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 9 September 2025



EKA RAMADHANI

218320031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Ramadhani
NPM : 218320031
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 9 September 2025

Yang menyatakan,



EKA RAMADHANI

218320031

RIWAYAT HIDUP

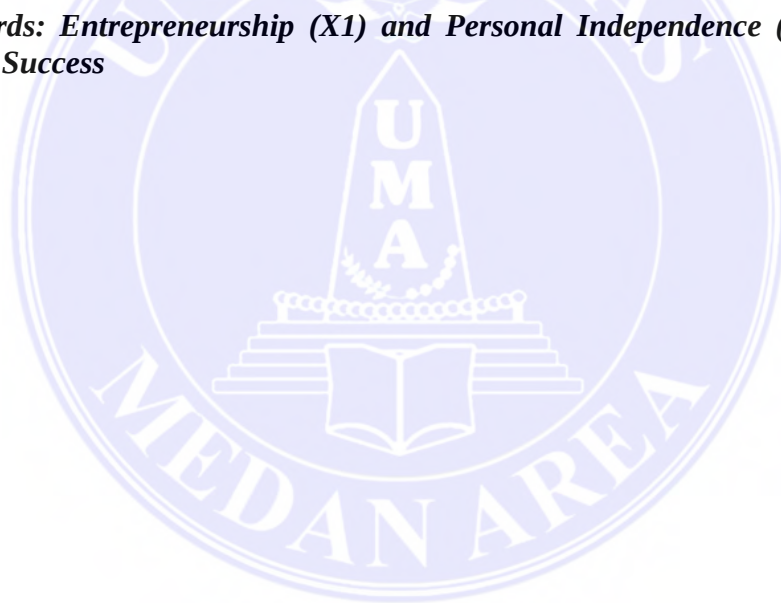


Nama	EKA RAMADHANI
NPM	218320031
Tempat, Tanggal Lahir	KISARAN 27-10-2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	SAFARI
Ibu	SRI WAHYUNI
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Pesantren Modern Daar Al Uluum
SMA/SMK	SMK Negeri 1 Kisaran
Riwayat Studi Di UMA	MAHASISWA
Pengalaman Kerja	-
NO. HP/WA	087717540938
Email	REALME8130824@Gmail.Com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial spirit and personal independence on the success of culinary MSMEs in Pulo Bandring District, Asahan Regency. The research uses a quantitative approach to determine the magnitude of the influence of independent variables on dependent variables. The population in this study consists of all owners of culinary SMEs in Pulo Bandring Subdistrict, Asahan Regency, obtained from the subdistrict office, totaling 565. The sampling technique used the Solvin formula, resulting in 85 respondents. Data analysis was conducted using SPSS 27 with multiple linear regression analysis to determine the influence of independent variables on dependent variables. The research results indicate that Entrepreneurial Spirit has a positive and significant influence on Business Success. This is evident from the significant value $(0.000) < 0.05$. Personal Independence also has a positive and significant influence on Business Success. This is evident from the significant value $(0.000) < 0.05$. Entrepreneurial Spirit (X1) and Personal Independence (X2) significantly influence Business Success.

Keywords: Entrepreneurship (X1) and Personal Independence (X2) Business Success



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha UMKM kuliner kecamatan Pulo bandring kabupaten Asahan yang di amabil dari Kantor kecamatan yang berjumlah 565 dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling rumus Solvin dan mendapatkan hasil 85 responden, Analisis data menggunakan SPSS 27 dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,000) < 0,05$, Kemandirian Pribadi berpengaruh Positif Dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ Jiwa Kewirausahaan (X1), dan Kemandirian Pribadi (X2) Dan signifikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

.Kata Kunci: Kewirausahaan (X1), dan Kemandirian Pribadi (X2) Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, yang disusun gunanya sebagai untuk memenuhi syarat dalam pembuatan skripsi. Adapun judul yang telah diajukan adalah " pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di kecamatan pulo bandring kabupaten Asahan".

Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada kedua orangtua hebat dalam hidup penulis, Ayahanda Safari dan Ibunda Sri Wahyuni .walaupun kedua orangtua penulis hanya tamatan sekolah dasar Keduanya lah yang berhasil menguliahkan anak perempuan satu satunya sehingga merasakan dunia perkuliahan. Sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Penulis selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu padakesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

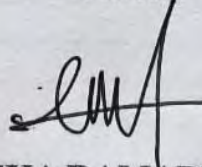
3. Dr.Fitriani Tobing, SE, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Amrin Mulia Utama Nst, S.E, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi serta masukan sepanjang persiapan penelitian skripsi.
5. Ibu Yuni syahputri,S.E, M.Si)selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan untuk tahapan penyelesaian penelitian skripsi.
6. Dr. Indawati Lestari, S.E., M.Si selaku ketua yang juga memberikan saran dan arahan terhadap pengarang dalam segala hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi.
7. Ibu Riza Fanny Meutia SE,MM selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu, serta berkontribusi banyak dalam penulisan maupun penelitian skripsi ini dan support hingga akhir sampai skripsi ini selesai
8. Terima kasih kepada adik saya kepada Muhammad Raihan Sifa dan Luthfi ananda yang selalu memberikan semangat, mendoakan penulis, dan mendengarkan keluh kesah, penulis.
9. Terima kasih kepada teman - teman (Misni,smailysi, amaliyah, nova, grace) telah membantu penulis dalam melakukan penelitian yang tak pernah henti memberikan dukungan, dan tak pernah lelah untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan doa bagi penulis.
10. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, melawan dirinya yang introvert,

pemalu, dan selalu insecure atau merasa kurang pada dirinya sendiri, seorang perempuan sederhana dengan yang impian tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Eka Ramadhani. Anak pertama cucu pertama yang baru saja berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk te berusaha, rayakan apapun dalam dirimu. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih memiliki kekurangan, peneliti berharap adanya kritik dan saran dalam membangun skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Medan, 09 September 2025

Peneliti



EKA RAMADHANI

218320031

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 14
2.1 Keberhasilan Usaha	14
2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	14
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	15
2.1.3 Kriteria Keberhasilan Usaha	16
2.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha.....	17
2.2 Jiwa Kewirausahaan	18
2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan.....	18
2.2.2 Aspek Jiwa Kewirausahaan	19
2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan.....	20
2.3 Kemandirian Pribadi	21
2.3.1 Pengertian Kemandirian Pribadi	21
2.3.2 Tipe Tipe mandarian Pribadi	21
2.3.3 Indikator Kemandirian Pribadi	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Konseptual.....	27
2.6 Hipotesis Penelitian	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2. Sampel	33
3.4 Defenisi Operasional	34
3.5 Skala Pengukuran Data	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	35

3.7 Jenis dan Sumber Data	36
3.7.1 Jenis Data	36
3.7.2 Sumber Data.....	36
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	37
3.8.1 Uji Validitas	37
3.8.2 Uji Reliabilitas	39
3.9 Uji Asumsi Klasik0	39
3.9.1 Uji Normalitas.....	40
3.9.2 Uji Multikolinearitas	40
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.10 Teknik Analisis Data	41
3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.10.3 Uji Hipotesis.....	42
3.10.3.1 Uji t (Uji Parsial)	42
3.10.3.2 Uji F (Uji Simultan).....	42
3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum UMKM Kuliner di Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan.....	44
4.2 Analisis Deskriptif Responden	46
4.2.1 Analisis Karakteristik Responden	47
4.2.2 Frekuensi Jawaban Responden	50
4.3 Hasil pengujian asumsi Klasik.....	60
4.3.1 Uji Normalitas	61
4.3.2 Uji Multikolinearitas	62
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.5 Pengujian Hipotesis	65
4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	65
4.5.2 Uji Signifikansi Serempak (Uji F)	66
4.5.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.6 Pembahasan	68
4.6.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha	68
4.6.2 Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha	70
4.6.3 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	75

DAFTAR TABEL

No.tabel	judul	halaman
Tabel 1.1	hasil pra-survey	5
Tabel 1.2	hasil pra-survey	6
Tabel 1.2	hasil pra-survey	7
Tabel 2.1	penelitian terdahulu.....	19
Tabel 3.1	rincian penelitian.....	26
Tabel 3.2	definisi operasional	29
Tabel 3.3	bobot nilai angket	30
Tabel 3.4	Uji Validitas Pada Penelitian Ini	29
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas	30
Tabel 4.1	Distribusi Jawaban Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.3	Instrumen Skala <i>Mean</i>	40
Tabel 4.4	Distribusi Jawaban Responden (X1).....	41
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden (X2).....	44
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden (Y).....	46
Tabel 4.7	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	52
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji F Signifikansi Serempak (Uji-F)	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
.....		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan UMKM indonesia	1
Gambar 2.1	kerangka konseptual	24
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	50
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot	50
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastitas (Grafik Scatterplot)	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	79
Lampiran 2. Tabulasi data	82
Lampiran 3. Hasil olahan data	90
Lampiran 4. Ijin dan selesai	93

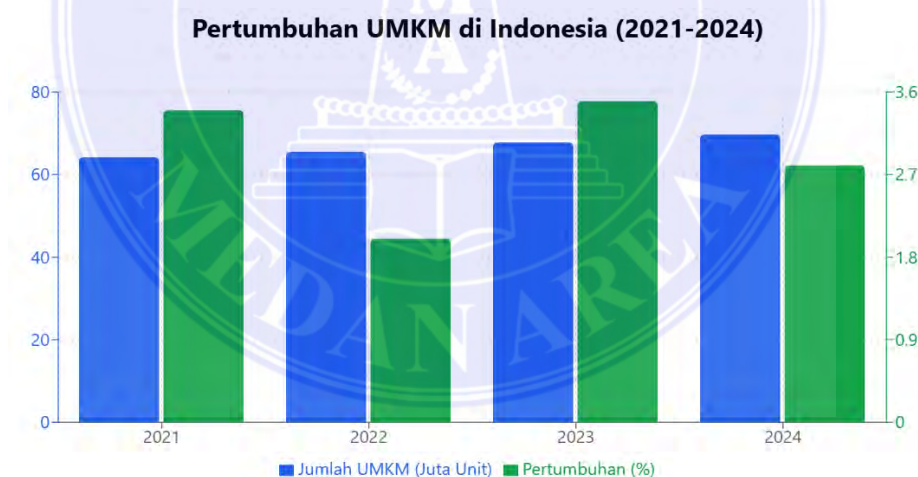


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan dengan kekayaan bersih maksimal Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300 juta. Sektor UMKM umumnya bersifat informal sehingga relatif mudah dimasuki oleh pelaku usaha baru. ini dapat diketahui oleh gambar 1.1 sebagai berikut .



Sumber: DjPb Kemenkeu (2024)

Gambar 1.1
Pertumbuhan UMKM Indonesia

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan UMKM di Indonesia selama empat tahun terakhir. Batang biru menggambarkan jumlah UMKM dalam jutaan unit, sementara batang hijau menunjukkan persentase pertumbuhan. Pada 2021, Indonesia memiliki sekitar 63 juta unit UMKM dengan pertumbuhan sekitar

3,5%. Di tahun 2022, jumlah UMKM sedikit meningkat menjadi sekitar 65 juta unit, namun pertumbuhannya menurun drastis ke level 1,8%. Tahun 2023 menunjukkan pemulihan signifikan dengan jumlah UMKM mencapai 68 juta unit dan pertumbuhan kembali naik hingga 3,5%. Memasuki 2024, jumlah UMKM terus bertambah hingga sekitar 70 juta unit, meskipun persentase pertumbuhannya kembali menurun ke kisaran 2,7%.

McClelland (2019) menyatakan bahwa negara maju memiliki wirausahawan sekitar 2% dari total populasi. Sayangnya, Indonesia hanya memiliki sekitar 400 ribu wirausaha atau kurang dari 1% dari 200 juta penduduk. Kondisi ini sangat berbeda dengan Amerika Serikat yang memiliki 11,5% wirausaha dan Singapura dengan 7,2% dari populasi penduduknya. Tidak mengherankan kedua negara tersebut menjadi negara dengan ekonomi termaju di dunia. Terbatasnya lapangan kerja dan kemampuan mendorong banyak orang membuka usaha sendiri, terutama usaha mikro dan kecil. Namun, banyak yang menjalankan usaha tanpa perencanaan matang sehingga banyak yang bangkrut dan tidak mampu bersaing. Berbagai kendala dihadapi dalam upaya mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil yang berhasil

Menurut Sunijati (2020) Keberhasilan usaha adalah kondisi dimana sebuah bisnis mencapai tujuan utamanya. Ini terlihat dari kemampuan menghasilkan keuntungan yang stabil, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan bertumbuh dari waktu ke waktu. Usaha yang berhasil mampu bertahan dalam persaingan pasar dan terus berkembang meski menghadapi berbagai tantangan. Namun Menurut Adji & Barusman (2023) Keberhasilan usaha ditandai dengan tercapainya target

finansial dan non-finansial yang telah ditetapkan. Ini mencakup peningkatan pendapatan, pertumbuhan jumlah pelanggan, dan kemampuan inovasi. Usaha yang berhasil tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi kuat untuk keberlanjutan jangka panjang.

Sedangkan Menurut Veron & Victor (2022) Keberhasilan usaha merupakan pencapaian dari usaha yang dijalankan dengan kerja keras dan manajemen yang baik. Ini tercermin dari kemampuan usaha untuk memberikan manfaat bagi pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar. Usaha yang berhasil menciptakan nilai lebih, tidak hanya dari segi ekonomi tetapi juga kontribusi sosial, sehingga terbentuk hubungan saling menguntungkan antara bisnis dengan lingkungannya. Keberhasilan usaha tentunya di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya mempunyai jiwa kewirausahaan

Menurut Najib (2018) Jiwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Ini meliputi keberanian mengambil risiko, kreativitas dalam melihat peluang, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan. Seseorang dengan jiwa kewirausahaan memiliki dorongan kuat untuk berhasil dan selalu mencari cara-cara inovatif untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan pasar. Adapun Menurut Anjani et al (2023) Jiwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, dan kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja baru. Ini ditandai dengan orientasi pada hasil, kemampuan melihat ke depan, dan keberanian mengambil keputusan meski dalam situasi tidak

pasti. Mereka yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung mandiri dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Menurut Veron & Victor (2022) Jiwa kewirausahaan adalah sikap mental yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Ini mencakup kemampuan memanfaatkan sumber daya, optimisme dalam menghadapi rintangan, dan kegigihan untuk terus belajar dan berkembang. Orang dengan jiwa kewirausahaan mampu menggabungkan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko dalam mencapai tujuan. Selain Jiwa kewirausahaan faktor lain nya adalah kemandirian pribadi

Menurut Anggraini (2022) Kemandirian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam berusaha, dan melakukan semua itu tanpa bantuan orang lain. Ini merupakan tahap perkembangan psikososial di mana individu memiliki kepercayaan diri untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab atas konsekuensinya. Seseorang yang mandiri mampu berpikir kritis dan tidak mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain. Menurut Saepudin & Widodasih (2023) Kemandirian pribadi adalah karakteristik individu yang telah mencapai aktualisasi diri. Ini ditandai dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, mengenali potensi diri, dan mengembangkannya tanpa bergantung pada penilaian atau dukungan eksternal. Orang yang mandiri memiliki otonomi dalam berpikir dan bertindak, serta mampu merespons berbagai situasi secara tepat berdasarkan nilai-nilai dan keyakinan pribadinya. Menurut Khasanah & Haryono (2023) Kemandirian pribadi merupakan kemampuan individu untuk mengandalkan

dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah. Ini mencakup tiga aspek: kemandirian emosional (tidak bergantung pada dukungan emosional orang lain), kemandirian perilaku (kemampuan membuat keputusan dan melaksanakannya), dan kemandirian nilai (memiliki seperangkat prinsip tentang benar dan salah). Seseorang dengan kemandirian pribadi mampu menyeimbangkan kebebasan pribadi dengan tanggung jawab sosial.

Salah satunya Kecamatan Pulo Bandring terletak di Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Kawasan ini merupakan salah satu wilayah dengan posisi strategis di Sumatera Utara yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Secara administratif, Pulo Bandring menjadi salah satu sentra aktivitas ekonomi yang menarik perhatian pengunjung dari berbagai daerah sekitarnya. Di wilayah ini, UMKM kuliner memiliki peran vital dalam struktur ekonomi lokal. Para pelaku usaha kuliner tidak hanya berfungsi sebagai penyedia makanan, tetapi juga sebagai penjaga warisan kuliner tradisional, pembuka lapangan kerja, dan pendorong ekonomi masyarakat setempat. Keberadaan mereka turut memperkuat identitas Pulo Bandring sebagai kawasan yang menawarkan pengalaman kuliner yang otentik dan berkualitas.

Seiring berjalannya waktu, tantangan yang dihadapi UMKM kuliner di Pulo Bandring semakin kompleks, terutama dengan pergeseran preferensi konsumen ke arah digital dan meningkatnya persaingan usaha. Data perkembangan UMKM kuliner dari berbagai desa di Kecamatan Pulo Bandring periode 2021-2024. Hal itu dapat di lihat dari data penjualan berikut

Tabel 1.1
Data perkembangan UMKM 2021-2024

No	Jenis UMKM Kuliner	2021	2022	2023	2024
1	Warung Nasi/Rumah Makan	95	98	105	110
2	Warung Kopi/Cafe	65	75	85	90
3	Pedagang Gorengan	70	65	60	55
4	Jajanan Tradisional	85	80	75	70
5	Minuman Kesehatan/Jus	45	50	55	60
6	Aneka Kue dan Roti	55	60	65	70
7	Pedagang Bakso/Mie	40	45	50	45
8	Catering/Masakan Pesanan	25	30	35	30
9	Olahan Ikan/Seafood	15	18	20	25
10	Cemilan/Snack Kemasan	30	8	12	10
Total		575	529	562	565

Sumber kantor kecamatan pulo bandring (2025)

Berdasarkan Tabel yang disajikan, terjadi fluktuasi jumlah UMKM kuliner di Kecamatan Pulo Bandring selama periode 2021-2024. Secara keseluruhan, terdapat penurunan jumlah UMKM dari 575 unit pada 2021 menjadi 529 unit pada 2022, kemudian mengalami peningkatan menjadi 562 unit pada 2023 dan sedikit naik lagi menjadi 565 unit pada 2024.

Beberapa kategori UMKM kuliner menunjukkan tren pertumbuhan positif, seperti Warung Nasi/Rumah Makan yang meningkat dari 95 unit pada 2021 menjadi 110 unit pada 2024, Warung Kopi/Cafe yang bertambah signifikan dari 65 unit menjadi 90 unit, dan Aneka Kue dan Roti yang meningkat dari 55 unit menjadi 70 unit. Kategori Minuman Kesehatan/Jus juga menunjukkan peningkatan konsisten dari 45 unit menjadi 60 unit, dan Olahan Ikan/Seafood tumbuh dari 15 unit menjadi 25 unit.

Namun, beberapa kategori justru mengalami tren penurunan, dengan Pedagang Gorengan berkurang dari 70 unit menjadi 55 unit dan Jajanan

Tradisional menurun dari 85 unit menjadi 70 unit. Penurunan paling drastis terjadi pada kategori Cemilan/Snack Kemasan yang turun signifikan dari 30 unit pada 2021 menjadi hanya 10 unit pada 2024. Sementara itu, kategori Pedagang Bakso/Mie dan Catering/Masakan Pesanan menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat hingga 2023 namun kemudian menurun pada 2024.

Untuk membutakan hal tersebut peneliti melakukan Pra survei awal terhadap 30 para pelaku UMKM kuliner keberhasilan usaha

Tabel 1.1
Pra Survei Keberhasilan Usaha

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Jumlah produksi Kuliner kami berkembang dari waktu ke waktu Kami berhasil memperluas jaringan penjualan ke wilayah baru	15	50%	15	50%	10
2	Saya selalu mencoba membuat variasi rasa atau jenis kuliner baru	7	23%	23	77%	10

Sumber kantor kecamatan pulo bandring (2025)

Berdasarkan Tabel Pra Survei, terlihat hasil yang bervariasi di kalangan UMKM Kuliner. Mengenai perkembangan jumlah produksi, terjadi pembagian pendapat yang sama rata dengan 50% responden (15 orang) menyatakan jumlah produksi kuliner mereka berkembang dari waktu ke waktu dan mereka berhasil memperluas jaringan penjualan ke wilayah baru, sedangkan 50% lainnya (15 orang) tidak sependapat. Sementara itu, pada aspek inovasi produk, hanya sebagian kecil responden (23% atau 7 orang) yang menyatakan selalu mencoba membuat variasi rasa atau jenis kuliner baru, sementara mayoritas (77% atau 23 orang) tidak melakukannya. Data ini menunjukkan bahwa meskipun setengah dari UMKM Kuliner mengalami perkembangan dalam produksi dan ekspansi jaringan, tingkat inovasi produk masih relatif rendah di kalangan pelaku usaha.

Hal ini mengisyaratkan perlunya dorongan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk kuliner, yang dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM Kuliner di pasar yang semakin kompetitif. Pelatihan dan pendampingan tentang pengembangan produk baru mungkin diperlukan untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan inovasi mereka.

Selanjutnya peneliti melakukan Pra survei awal terhadap 30 para pelaku UMKM kuliner mengenai Jiwa kewirausahaan

Tabel 1.2
Pra Survei Jiwa Kewirausahaan

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Ketika menemui masalah, saya segera mengambil tindakan	13	43%	17	57%	10
2	Saya selalu memikirkan strategi untuk meningkatkan usaha di masa mendatang	16	53%	14	47%	10

Sumber kantor kecamatan pulo bandring (2025)

Berdasarkan Tabel Pra Survei, terlihat hasil yang bervariasi terkait aspek pengambilan keputusan dan perencanaan strategis di kalangan responden. Mengenai responsivitas terhadap masalah, sebanyak 43% responden (13 orang) menyatakan bahwa mereka segera mengambil tindakan ketika menemui masalah, sedangkan mayoritas responden (57% atau 17 orang) tidak melakukannya. Sementara itu, pada aspek perencanaan strategis, terdapat hasil yang lebih positif dengan 53% responden (16 orang) menyatakan selalu memikirkan strategi untuk meningkatkan usaha di masa mendatang, sedangkan 47% lainnya (14 orang) tidak melakukannya. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki orientasi masa depan dalam bentuk

perencanaan strategis, masih terdapat kelemahan dalam kecepatan pengambilan keputusan dan penanganan masalah.

Hal ini mengisyaratkan perlunya peningkatan kapasitas dalam hal pengambilan keputusan yang cepat dan efektif, terutama dalam menghadapi permasalahan bisnis. Pelatihan manajemen krisis dan pengambilan keputusan yang efektif mungkin diperlukan untuk membantu meningkatkan kemampuan responden dalam merespon masalah secara lebih proaktif, sambil tetap mempertahankan fokus pada perencanaan strategis jangka panjang.

Selanjutnya peneliti melakukan Pra survei awal terhadap 30 para pelaku UMKM kuliner mengenai Kemandirian Pribadi

Tabel 1.3
Pra Survei Kemandirian Pribadi

No	Item	Ya		Tidak		Total
		F	%	F	%	
1	Keputusan yang saya ambil biasanya sudah dipertimbangkan dengan matang	23	76%	7	24%	10
2	Saya tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan persoalan usaha	12	40%	18	60%	10

Sumber kantor kecamatan pulo bandring (2025)

Berdasarkan Tabel 1.3 Pra Survei Kemandirian Pribadi, terlihat hasil yang menunjukkan pola kemandirian yang beragam di kalangan responden. Mengenai proses pengambilan keputusan, mayoritas responden (76% atau 23 orang) menyatakan bahwa keputusan yang mereka ambil biasanya sudah dipertimbangkan dengan matang, sedangkan hanya 24% (7 orang) yang tidak melakukannya.

Namun, pada aspek kemandirian dalam penyelesaian masalah, hanya 40% responden (12 orang) yang menyatakan tidak bergantung pada orang lain untuk

menyelesaikan persoalan usaha, sementara mayoritas (60% atau 18 orang) mengakui masih bergantung pada pihak lain. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki kemampuan pertimbangan yang baik dalam pengambilan keputusan, masih terdapat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pihak lain dalam penyelesaian masalah bisnis. Hal ini mengisyaratkan perlunya peningkatan kapasitas dalam hal kemandirian operasional dan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri. Program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pengembangan kepercayaan diri dan keterampilan pemecahan masalah praktis mungkin diperlukan untuk membantu responden mengurangi ketergantungan terhadap pihak eksternal, sambil tetap mempertahankan kualitas pengambilan keputusan yang matang dan terencana.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adji dan Barusman (2023) dengan judul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Martabak di Jalan Antarsari Bandar Lampung, dan mendapatkan hasil. Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Veron dan Victor (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan, dan mendapatkan hasil, Berdasarkan analisis korelasi parsial, pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi, berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunijati Dan Elisha (2020) dengan judul Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Catering Ibu Ria Di Kota Medan. Dan mendapatkan hasil Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Secara parsial Kemandirian Pribadi tidak Berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian,” **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan pra survei awal terhadap 30 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Pulo Bandring, teridentifikasi sejumlah permasalahan kritis yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Data survei menunjukkan tantangan signifikan dalam pengembangan usaha, dimana 50% responden tidak melihat perkembangan produksi dan perluasan jaringan, serta hanya 23% yang melakukan inovasi produk melalui variasi rasa atau jenis kuliner baru.
2. Rendahnya jiwa kewirausahaan tercermin dari fakta bahwa 57% responden kesulitan mengambil tindakan saat menemui masalah, meskipun 53% memiliki strategi untuk meningkatkan usaha di masa mendatang. Kemandirian pribadi juga menjadi perhatian, dimana meskipun 76%

responden menyatakan keputusan mereka sudah dipertimbangkan dengan matang, namun 60% masih bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan persoalan usaha.

3. Adanya research gap dari penelitian sebelumnya, di mana Adji dan Barusman (2023) serta Veron dan Victor (2022) menemukan pengaruh positif jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha, sedangkan Sunijati dan Devinawaty (2020) menemukan bahwa kemandirian pribadi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, semakin memperkuat urgensi penelitian tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
2. Apakah kemandirian pribadi berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
3. Apakah jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jiwa kewirausahaan berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
2. Untuk mengetahui kemandirian pribadi berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

3. Untuk mengetahui jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi berpengaruh secara Positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan peneliti yang berkaitan dengan pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan UMKM kuliner di kecamatan pulo bandring kabupaten Asahan “
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha
 - b. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan pengamatan, khususnya pada masalah yang sama

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Sumarsono (2021) Keberhasilan usaha adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan efektif dan efisien. Usaha yang berhasil mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sambil mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Drucker menekankan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kemampuan bisnis untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Sanawiri & Iqbal (2018) Keberhasilan usaha dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah bisnis untuk menciptakan nilai yang unik bagi pelanggan dengan cara yang sulit ditiru oleh pesaing. Porter berpendapat bahwa bisnis yang berhasil adalah yang mampu membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan, baik melalui efisiensi biaya, diferensiasi produk, atau fokus pada segmen pasar tertentu. Keberhasilan terwujud ketika bisnis mampu menghasilkan pengembalian investasi di atas rata-rata industri.

Rahmi (2019) Keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari sisi keuangan, tetapi melalui pendekatan seimbang yang mencakup empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam *Balanced Scorecard* mereka, usaha yang berhasil adalah yang mampu mencapai keseimbangan antara kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, dan kinerja keuangan yang baik. Keberhasilan sejati terletak pada

kemampuan bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha (Sanawiri & Iqbal 2018)

1. Kualitas Kepemimpinan

Pemimpin yang baik membuat keputusan tepat, menginspirasi tim, dan mengarahkan usaha ke tujuan yang jelas. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan mengambil risiko yang terukur sangat menentukan keberhasilan jangka panjang.

2. Pengelolaan Keuangan

Kontrol arus kas yang baik, investasi yang bijak, dan manajemen utang yang sehat menjadi fondasi usaha yang kuat. Tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, usaha mungkin mengalami kesulitan meski produknya bagus.

3. Pemahaman Pasar

Mengenal dengan baik kebutuhan pelanggan, tren pasar, dan strategi pesaing memungkinkan bisnis untuk menawarkan nilai yang tepat. Bisnis yang berhasil terus menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan kebutuhan pasar.

4. Inovasi Berkelanjutan

Bisnis yang terus berinovasi dalam produk, layanan, atau proses akan selalu berada satu langkah di depan pesaing. Kemampuan untuk berubah dan meningkatkan diri menjadi kunci bertahan di pasar yang kompetitif.

2.1.3 Kriteria Keberhasilan Usaha

Adapun 5 kriteria yang mempengaruhi keberhasilan usaha Menurut Sanawiri & Iqbal (2018) adalah sebagai berikut

1. Kestabilan Finansial

Usaha yang berhasil menunjukkan pendapatan yang konsisten dan keuntungan yang meningkat. Aliran kas positif memungkinkan bisnis memenuhi kewajiban finansial dan berinvestasi untuk pertumbuhan masa depan.

2. Kepuasan Pelanggan

Bisnis sukses memiliki pelanggan loyal yang terus kembali dan merekomendasikan produk atau layanan kepada orang lain. Kepuasan pelanggan tinggi mengarah pada reputasi positif, yang mendorong penjualan dan memperkuat kestabilan finansial.

3. Tim yang Solid

Karyawan yang terampil, termotivasi, dan loyal adalah aset berharga. Tim yang solid meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan, yang secara langsung berdampak pada kepuasan pelanggan dan kinerja keuangan.

4. Adaptabilitas

Usaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, teknologi, dan permintaan konsumen akan bertahan jangka panjang. Adaptabilitas

memungkinkan bisnis tetap relevan, memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah, dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

5. Keberlanjutan

Bisnis yang berhasil tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek tetapi juga membangun fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan. Ini mencakup praktik bisnis yang bertanggung jawab, pengelolaan sumber daya yang bijak, dan strategi jangka panjang yang menghubungkan semua aspek di atas.

2.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Sanawiri & Iqbal (2018) ada beberapa indikator yang mempengaruhi Keberhasilan usaha, dapat dilihat sebagai berikut.

1. Profitabilitas Berkelanjutan Usaha yang berhasil menghasilkan keuntungan secara konsisten, tidak hanya sekali atau dua kali. Margin keuntungan yang sehat dan stabil menunjukkan bahwa bisnis mampu menghasilkan nilai lebih dari biaya operasionalnya.
2. Pertumbuhan Pelanggan Peningkatan jumlah pelanggan baru dan tingkat retensi pelanggan yang tinggi menunjukkan bahwa produk atau layanan diterima baik oleh pasar. Pelanggan yang puas akan kembali dan membawa pelanggan baru, menciptakan rantai pertumbuhan yang mendukung profitabilitas.
3. Efisiensi Operasional Usaha yang efisien mampu memaksimalkan output dengan input minimal. Ini terlihat dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan yang rendah dan produktivitas tinggi, yang langsung meningkatkan profitabilitas dan kemampuan melayani pelanggan.

4. Inovasi Berkelanjutan Kemampuan menghasilkan produk, layanan, atau proses baru secara teratur menunjukkan vitalitas usaha. Inovasi membantu meningkatkan efisiensi operasional, menarik pelanggan baru, dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

2.2 Jiwa Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Menurut Saputra et al (2023) Jiwa kewirausahaan adalah seorang wirausahawan sejati memiliki kemampuan untuk melihat peluang yang tidak dilihat orang lain dan mengubahnya menjadi inovasi yang bernilai ekonomi. Jiwa kewirausahaan melibatkan keberanian untuk mendobrak status quo dan menciptakan solusi baru, bahkan jika ini berarti mengganggu pasar yang sudah mapan. Adapun Menurut Amanda & Nawawi (2023). jiwa kewirausahaan tidak selalu tentang memulai bisnis baru, tetapi tentang kemampuan untuk mencari, merespons, dan memanfaatkan perubahan sebagai peluang. Ini melibatkan kemampuan sistematis untuk berinovasi dan mengambil risiko terukur demi menciptakan nilai baru.

Menurut Utari dan Yusrik (2021) Jiwa kewirausahaan mendefinisikannya sebagai "mengejar peluang melampaui sumber daya yang saat ini dikendalikan." Ini mencakup kemampuan untuk melihat peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, dan mengambil tindakan strategis untuk memanfaatkan peluang tersebut meskipun dengan keterbatasan.

2.2.2 Aspek Jiwa Kewirausahaan

Menurut Utari dan Yusrik (2021) ada beberapa Aspek Jiwa Kewirausahaan yang dapat diketahui sebagai berikut

1. Inovasi Kreatif

Kemampuan melihat peluang dan menciptakan solusi baru. Wirausahawan selalu berpikir di luar kebiasaan untuk menghasilkan ide atau pendekatan yang belum pernah ada sebelumnya.

2. Keberanian Mengambil Risiko

Kesiapan untuk bergerak maju meski ada ketidakpastian. Wirausahawan menghitung risiko dengan cermat namun tidak lumpuh oleh ketakutan gagal, karena mereka melihat kegagalan sebagai bagian dari pembelajaran.

3. Ketahanan Mental

Kemampuan bangkit dari kegagalan dan terus berjuang. Ketahanan ini mendukung pengambilan risiko dan memberi energi untuk terus berinovasi meski menghadapi tantangan.

4. Orientasi Peluang

Kepekaan untuk melihat kebutuhan pasar yang belum terpenuhi. Orientasi ini menggerakkan inovasi kreatif dan membantu wirausahawan memanfaatkan momentum dengan tepat.

5. Kemampuan Adaptasi

Fleksibilitas untuk menyesuaikan strategi saat keadaan berubah. Adaptasi memungkinkan wirausahawan bertahan saat menghadapi risiko, mendukung ketahanan mental, dan terus mencari peluang baru.

2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Adapun 4 indikator yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan (Utari dan Yusrik 2021) dapat diketahui sebagai berikut

1. inisiatif Proaktif Wirausahawan sejati tidak menunggu peluang datang, tetapi aktif mencarinya. Mereka mengambil langkah pertama, memulai proyek baru, dan menciptakan solusi sebelum orang lain menyadari adanya masalah. Inisiatif ini menjadi dorongan awal yang menggerakkan seluruh proses kewirausahaan.
2. Kegigihan Menghadapi Tantangan Kemampuan untuk tetap bertahan dan mencari jalan keluar saat menghadapi hambatan. Seorang wirausahawan melihat kegagalan sebagai pelajaran berharga dan terus berjuang meski situasi sulit. Kegigihan ini memperkuat inisiatif dan memungkinkan wirausahawan untuk mengubah ide menjadi realitas.
3. Visi Jangka Panjang Kemampuan melihat gambaran besar dan merencanakan masa depan. Wirausahawan memiliki bayangan jelas tentang apa yang ingin dicapai dan mampu menyusun langkah-langkah untuk mencapainya. Visi ini memberikan arah bagi inisiatif dan kegigihan mereka.
4. Kemampuan Membangun Jaringan Keterampilan menjalin hubungan strategis dengan berbagai pihak. Wirausahawan menyadari bahwa kesuksesan membutuhkan dukungan dan kolaborasi, sehingga aktif membangun koneksi yang memperkuat visi dan membantu mengatasi tantangan.

2.3 Kemandirian Pribadi

2.3.1 Pengertian Kemandirian Pribadi

Menurut Anggraini (2020) Kemandirian pribadi adalah memandang kemandirian sebagai karakteristik penting dalam hierarki kebutuhan manusia, khususnya pada level aktualisasi diri. Menurutnya, individu yang mandiri mampu mengandalkan potensi dan kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan mencapai tujuan tanpa bergantung secara berlebihan pada orang lain. Menurut Veron & Victor (2022) Kemandirian pribadi adalah mendefinisikan kemandirian sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif, dan bertindak sesuai kehendak pribadi dengan tetap memperhatikan norma sosial. Individu mandiri memiliki keseimbangan antara kebebasan personal dan tanggung jawab sosial.

Menurut Saida Ahmad (2015) Kemandirian pribadi adalah sebagai kemampuan seseorang untuk hidup berdasarkan pengalaman dan penilaiannya sendiri, tanpa dikendalikan oleh harapan atau pendapat orang lain. Menurutnya, individu yang mandiri memiliki penerimaan diri yang tinggi, terbuka terhadap pengalaman baru, dan mampu membuat pilihan hidup yang otentik sesuai dengan nilai-nilai pribadinya.

2.3.2 Tipe Tipe Kemandirian Pribadi

Adapun menurut Saidah Ahmad (2015) Tipe Tipe Kemandirian Pribadi sebagai berikut

1. Kemandirian Emosional Kemampuan mengelola perasaan sendiri tanpa bergantung pada validasi orang lain. Individu dengan kemandirian emosional

dapat mengatasi stres, kekecewaan, dan tantangan hidup tanpa mudah terguncang. Mereka memahami emosi mereka dan menggunakannya sebagai informasi, bukan sebagai pengendali tindakan.

2. **Kemandirian Intelektual** Kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan berdasarkan analisis pribadi. Orang dengan kemandirian intelektual dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandang, mencari informasi, dan menarik kesimpulan sendiri tanpa hanya mengikuti pendapat mayoritas atau otoritas.
3. **Kemandirian Finansial** Kemampuan memenuhi kebutuhan ekonomi sendiri dan mengelola keuangan dengan bijak. Kemandirian ini memberikan kebebasan untuk membuat pilihan hidup tanpa tekanan ekonomi dan menjadi fondasi untuk mengembangkan tipe kemandirian lainnya.
4. **Kemandirian Perilaku** Kemampuan melaksanakan tugas-tugas sehari-hari tanpa bantuan berlebihan. Ini mencakup kemampuan mengurus diri sendiri, mengelola waktu, dan menyelesaikan tanggung jawab pribadi. Kemandirian perilaku mendukung ketiga tipe kemandirian lainnya dengan mewujudkannya dalam tindakan nyata.

2.3.3 Indikator Kemandirian Pribadi

Menurut Anggraini (2020) ada 5 Indikator Kemandirian Pribadi. Hal itu dapat diketahui Sebagai berikut.

1. **Pengambilan Keputusan Mandiri** Kemampuan membuat pilihan dan keputusan berdasarkan pertimbangan sendiri tanpa bergantung pada arahan orang lain. Individu mandiri berani bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambil.

2. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Keterampilan mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara proaktif. Orang mandiri tidak menyerah saat menghadapi rintangan, melainkan menggunakan kreativitas dan pengetahuan untuk menemukan jalan keluar.
3. Regulasi Diri Kemampuan mengatur emosi, pikiran, dan perilaku sendiri untuk mencapai tujuan. Ini mencakup disiplin diri, kontrol impuls, dan kemampuan menunda kepuasan instan demi tujuan jangka panjang.
4. Inisiatif Personal Kecenderungan untuk memulai tindakan tanpa dorongan eksternal. Individu mandiri melihat apa yang perlu dilakukan dan bertindak tanpa menunggu instruksi atau pengawasan orang lain.
5. Resiliensi Psikologis Kemampuan untuk bangkit kembali dari kegagalan atau kesulitan. Resiliensi ini memperkuat semua indikator lainnya, memungkinkan seseorang untuk belajar dari pengalaman dan terus mengembangkan kemandiriannya meski menghadapi tantangan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aprillia dan Defrizal (2025)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di jalan Purnawirawan Raya Kota Bandar Lampung	Pengetahuan kewirausahaan(X1) Dan Jiwa Kewirausahaan (X2)Keberhasilan Usaha(Y)	analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, baik secara parsial maupun simultan.
2	Adji dan Barusman	Pengaruh Jiwa	Jiwa Kewirausahaan (X1)	Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan dan

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(2023)	Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Martabak di Jalan P. Antarsari Bandar Lampung	Kemandirian Pribadi (X ₂) Keberhasilan Usaha(Y)	Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Secara Simultan, Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
3	Hasbian (2023)	<i>The Influence of Entrepreneurial Competence and Personal Independence on Business Success in Micro Businesses in Tamalate Sub-District Makassar City</i>	<i>Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Personal Independence(X₂) Business Success (Y)</i>	<i>Partially, Soul Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Personal Independence (X₂)has a positive and significant effect on Business Success</i> <i>Simultaneously, Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Personal Independence (X₂)has a positive and significant effect on Business Success</i>
4	Aini dan Suardika (2023)	Pengaruh jiwa Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Tempe Di Taman Sari	Jiwa Kewirausahaan (X ₁) Kompetensi Kewirausahaan(X ₂) Keberhasilan Usaha(Y)	Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Secara Simultan, jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
5	Juliarsih et al (2023)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha di Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau	Jiwa Kewirausahaan (X ₁) Keberhasilan Usaha(Y)	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsialnya bahwa dengan adanya jiwa kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh pedagang secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha para pedagang di

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau lebih sukses lagi kedepannya.
6	Fardha (2023)	Memahami Pengaruh Jiwa Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha Di Kota Palu: Strategi Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal	Jiwa(X1) nilai Kewirausahaan (X2) Kemandirian Usaha (Y)	<i>he results of this research indicate that entrepreneurial behavior has a positive and significant influence on self-reliance, while entrepreneurial spirit and entrepreneurial values do not have a significant influence on self-reliance</i>
7	Fifiyanti et al (2022)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemitraan Terhadap Keberhasilan Usaha Produksi Kopi Bumdes Buana Mekar	Kemitraan (X1) Dan Jiwa Kewirausahaan (X2) Keberhasilan Usaha(Y)	Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemitraan terhadap keberhasilan usaha diperoleh Sig. < 0,05 sehingga H1 diterima. (2) Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha diperoleh Sig. < 0,05 sehingga H2 diterima dan terdapat pengaruh kemitraan terhadap keberhasilan usaha diperoleh Sig. < 0,05 sehingga H2 diterima. (3) Tingkat jiwa kewirausahaan (103,981), kemitraan (70,636) dan keberhasilan usaha produksi kopi milik BUMDes Buana Mekar (27,780) tergolong tinggi.
8	Siregar dan Sabrina (2022)	<i>The Influence Of Entrepreneurship Spirit And Entrepreneurship Value On Business Success In Tembung Bersatu Percut Sei Tuan</i>	<i>Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂) Business Success (Y)</i>	<i>Partially, Soul Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂) has a positive and significant effect on Business Success</i> <i>Simultaneously, Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂)</i>

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>has a positive and significant effect on Business Success</i>
9	Veron dan Victor (2022)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan	Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Kemandirian Pribadi (X2) Keberhasilan Usaha(Y)	Berdasarkan analisis korelasi parsial, pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. berdasarkan analisis secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan.
10	Siregar dan Sabrina (2022)	<i>The Influence Of Entrepreneurship Spirit And Entrepreneurship Value On Business Success In Tembung Bersatu Percut Sei Tuan</i>	<i>Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂) Business Success (Y)</i>	<i>Partially, Soul Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂) has a positive and significant effect on Business Success</i> <i>Simultaneously, Influence of Entrepreneurial Competence (X₁) Entrepreneurship Value (X₂)</i> <i>has a positive and significant effect on Business Success</i>
11	Sujijati dan elisah (2020)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha Catering Ibu Ria di Kota Medan	Jiwa Kewirausahaan (X1) Kemandirian Pribadi (X2) Keberhasilan Usaha(Y)	Secara parsial, Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, namun kemandirian usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Secara Simultan, Jiwa

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Sumber: Diolah Peneliti, (2025)

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada tujuan pustaka tersebut dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerang penelitian dalam penelitian ini dengan penjelasan dan gambaran sebagai berikut.

1. Hubungan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Jiwa kewirausahaan merupakan karakteristik psikologis dan perilaku yang mendorong seseorang untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko terukur, dan menciptakan nilai melalui inovasi. Jiwa kewirausahaan yang kuat berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian pasar. Ketika seorang pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh, mereka cenderung menunjukkan ketekunan dan kreativitas yang lebih tinggi dalam mengatasi berbagai hambatan.

Menurut Adji dan Barusman (2023) jiwa kewirausahaan yang ditandai dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi secara langsung berkontribusi pada keberhasilan usaha karena mendorong perilaku berorientasi tujuan. Hal ini memungkinkan pengusaha menetapkan standar keunggulan dan bekerja keras untuk mencapainya. Sejalan dengan itu, penelitian Veron dan Victor (2022) menunjukkan bahwa pengusaha dengan jiwa kewirausahaan yang kuat lebih mampu mengenali dan memanfaatkan peluang pasar yang tidak dilihat oleh orang

lain. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti modal dan kondisi pasar, tetapi juga oleh karakteristik internal pengusaha yang tercermin dalam jiwa kewirausahaan. Dengan demikian, pengembangan jiwa kewirausahaan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

2. Hubungan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha

Kemandirian pribadi merupakan kemampuan individu untuk mengandalkan kekuatan, penilaian, dan sumber daya diri sendiri dalam membuat keputusan dan mengatasi tantangan. Kemandirian pribadi yang kuat berperan fundamental dalam menentukan keberhasilan usaha, terutama dalam konteks kewirausahaan yang penuh ketidakpastian. Ketika seorang pengusaha memiliki kemandirian pribadi yang tinggi, mereka cenderung menunjukkan inisiatif, ketahanan, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi berbagai situasi bisnis.

Menurut Veron dan Victor (2022) kemandirian pribadi yang didasari oleh efikasi diri yang kuat secara signifikan meningkatkan kemampuan pengusaha untuk bertahan menghadapi kegagalan dan terus berinovasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil kendali penuh atas arah bisnis dan bertanggung jawab atas hasilnya. Sejalan dengan itu, penelitian Hasbian (2023) menunjukkan bahwa pengusaha dengan kemandirian pribadi yang tinggi lebih mampu memotivasi diri sendiri secara intrinsik dan tidak mudah dipengaruhi oleh tekanan eksternal dalam pengambilan keputusan strategis. Keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada faktor lingkungan dan peluang pasar, tetapi juga

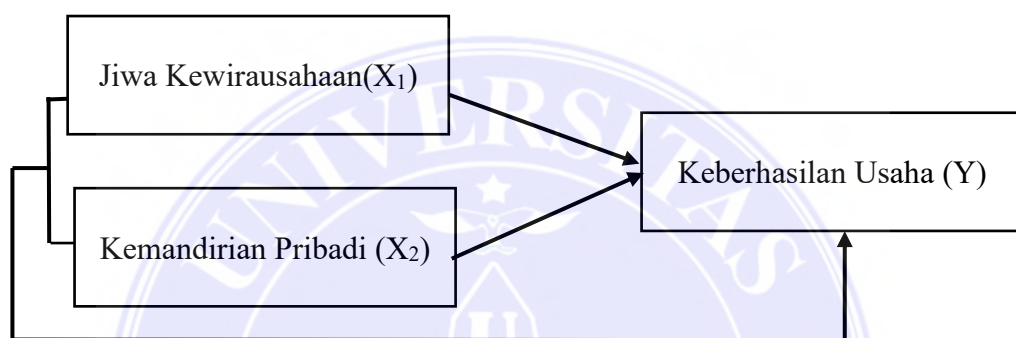
pada kapasitas pengusaha untuk bertindak mandiri dan percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Dengan demikian, pengembangan kemandirian pribadi menjadi komponen penting dalam membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai dan mempertahankan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

3. Hubungan Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha

Jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi merupakan dua faktor psikologis yang saling melengkapi dan berperan krusial dalam menentukan keberhasilan usaha. Kombinasi kedua elemen ini menciptakan sinergi yang memperkuat kapasitas pengusaha dalam menghadapi kompleksitas dunia bisnis. Ketika jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terintegrasi dengan baik, pengusaha mampu mengidentifikasi peluang, mengambil risiko terukur, dan bertahan menghadapi tantangan dengan mengandalkan kekuatan internal mereka.

Menurut Siregar dan Sabrina (2022) jiwa kewirausahaan yang didukung oleh kemandirian pribadi menciptakan keunggulan kompetitif dalam proses pengenalan dan eksploitasi peluang bisnis. Hal ini memungkinkan pengusaha tidak hanya melihat peluang tetapi juga memiliki keyakinan untuk bertindak secara mandiri dalam memanfaatkannya. Sejalan dengan itu, penelitian Adji dan Barusman (2023) menunjukkan bahwa pengusaha yang memiliki kombinasi jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi yang tinggi mencatatkan pertumbuhan bisnis yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang hanya kuat di salah satu aspek. Keberhasilan usaha yang berkelanjutan memerlukan keseimbangan antara kreativitas dan inovasi dari jiwa kewirausahaan, serta keteguhan dan kemandirian

dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengembangan kedua aspek ini secara bersamaan menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan usaha dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu :

H1: Jiwa Kewirausahaan Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

H2: Kemandirian Pribadi Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

H3: Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif, dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (Sugiyono, 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Pulo bandring kabupaten Asahan

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret- Mei 2025 Berikut adalah uraian rencana waktu penelitian :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
1	Pengajuan Judul									
2	Penyelesaian Proposal									
3	Revisi Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Penelitian									

No	Jenis Kegiatan	2025								Sept
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	
6	Seminar Hasil									
7	Revisi Seminar Hasil									
8	Sidang Meja Hijau									

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha UMKM kuliner kecamatan Pulo bandring kabupaten Asahan yang di ambil dari Kantor kecamatan yang berjumlah 565

3.2.1. Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Accidental samploing* teknik pengambilan sampel secara langsung dan tanpa perencanaan. Peneliti dalam hal ini akan berkunjung langsung ke lokasi penelitian. Kemudian bertemu orang di lokasi dan dijadikan sampel penelitian. (Sugiyono, 2019) Untuk menentukan sampel penelitian digunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level*

Maka :

$$n = \frac{565}{1 + (565 \times 0.1^2)}$$

$$n = 84.962$$

$$n = 85$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.85 Responden

3.4 Defenisi Operasional

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
Keberhasilan usaha (Y)	Keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari sisi keuangan, tetapi melalui pendekatan seimbang yang mencakup empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.	1. Profitabilitas 2. Pertumbuhan 3. Efisiensi 4. Inovasi (Sanawiri & Iqbal 2018).	<i>Likert</i>
Jiwa Kewirausahaan (X ₁)	Jiwa kewirausahaan adalah seorang wirausahawan sejati memiliki kemampuan untuk melihat peluang yang tidak dilihat orang lain dan mengubahnya menjadi inovasi yang bernilai ekonomi	1. inisiatif Proaktif 2. Kegigihan Menghadapi Tantangan 3. Visi Jangka Panjang 4. Kemampuan Membangun	<i>Likert</i>
Kemandirian Pribadi (X ₂)	Kemandirian pribadi adalah sebagai kemampuan seseorang untuk hidup berdasarkan pengalaman dan penilaiannya sendiri, tanpa dikendalikan oleh harapan atau pendapat orang lain	1. Pengambilan Keputusan 2. Kemampuan Menyelesaikan Masalah 3. Regulasi Diri Kemampuan mengatur emosi	<i>Likert</i>

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala
		4. Inisiatif Personal 5. Resiliensi Psikologis (Anggraini 2020).,	

Sumber : Data Diolah peneliti (2025)

3.5 Skala Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini juga sering disebut *summated rating scale*, karena digunakan untuk memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan jawaban pernyataan atau pertanyaan yang diberikan (Situmorang, 2017).

Skala *likert* yang digunakan didalam penelitian ini adalah bersifat dimana:

Tabel 3.3
Instrumen Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Situmorang (2018)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Dengan cara melakukan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menyingkap identitas penelitian dan untuk mengungkap variabel-variabel dalam penelitian guna mendapatkan informasi spesifik dan melibatkan pengelolaan data dimana pengumpulan data menggunakan alat berupa kuesioner. Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket memiliki kelebihan yaitu mudah dikelola, data yang diperoleh dapat dipercaya, serta penetapan kode, analisis, dan interpretasi data relatif sederhana. Sedangkan kekurangan dari teknik ini adalah responden mungkin tidak mampu atau tidak bersedia memberikan informasi yang diharapkan dan penyusunan pertanyaan agar mudah dipahami merupakan hal yang tidak mudah.

3.7 Jenis dan Sumber Data

3.7.1 Jenis Data

Menurut Alfifto (2024) berdasarkan pengelompokannya, data dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

3.7.2 Sumber Data

Menurut Alfifto (2024) Sumber data mengacu pada informasi mentah atau pengamatan yang dikumpulkan sebagai informasi. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih pada kantor kecamatan pulo bandring. Data primer diperoleh

dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara singkat kepada responden baik.

- b. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari literatur buku untuk teori-teori, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Alfifto (2024) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Kuesioner dapat dikatakan mempunyai kevalidan jika pertanyaan yang diajukan peneliti mampu untuk mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan awal penelitian. Apabila hasil dari kuesioner menghasilkan data yang tidak relevan maka kuesioner tersebut mempunyai validitas yang rendah.

Validnya suatu kuesioner dapat diakui apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan

maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan survei, kuesioner diberikan kepada 30 responden .

Tabel 3.4
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	X1.1	0.892	0.361	Valid
	X1.2	0.889	0.361	Valid
	X1.3	0.891	0.361	Valid
	X1.4	0.849	0.361	Valid
	X1.5	0.876	0.361	Valid
	X1.6	0.841	0.361	Valid
	X1.7	0.874	0.361	Valid
	X1.8	0.881	0.361	Valid
Kemandirian Pribadi	x2.1	0.877	0.361	Valid
	x2.2	0.902	0.361	Valid
	x2.3	0.900	0.361	Valid
	x2.4	0.860	0.361	Valid
	x2.5	0.887	0.361	Valid
	x2.6	0.848	0.361	Valid
	x2.7	0.889	0.361	Valid
	x2.8	0.910	0.361	Valid
	x2.9	0.892	0.361	Valid
	x2.10	0.892	0.361	Valid
Keberhasilan usaha	Y1.1	0.882	0.361	Valid
	Y1.2	0.887	0.361	Valid
	Y1.3	0.849	0.361	Valid
	Y1.4	0.933	0.361	Valid
	Y1.5	0.870	0.361	Valid
	Y1.6	0.832	0.361	Valid
	Y1.7	0.873	0.361	Valid
	Y1.8	0.861	0.361	Valid

Sumber : data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3.4 seluruh pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel} (0,361) sehingga dapat disimpulkan hasil yang didapat valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Alfifto (2024) Realibilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka, dinyatakan *reliable* atau valid. Sebaliknya jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka, dinyatakan tidak *reliable* atau tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil uji realiabilitis

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,967 $> 0,6$	<i>Reliabel</i>
Kemandirian Pribadi	0,968 $> 0,6$	<i>Reliabel</i>
Keberhasilan usaha	0,976 $> 0,6$	

Sumber : data Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji realiabilitas pada tabel diatas, disimpulkan bahwa Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, Keberhasilan usaha dinyatakan realiabel. Dari nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka hasil bisa dinyatakan realiabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik0

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) (Alfifto, 2024). Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji mengenai ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar tiga asumsi klasik, dimana ketiga asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengenali apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya mempunyai distribusi wajar atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji histogram, uji *kolmogorov-smirnov*, dan normal p-plot.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi 0,1 dan sebaliknya, Sebab *Variance Inflasi Factor* (VIF) < 10 menunjukkan jika data tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser dan uji Scatterplot.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS (*statistical program for social science*).

3.10.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

Maka model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan usaha (Y)

α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Jiwa Kewirausahaan (X_1)

X_2 = Kemandirian Pribadi (X_2)

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Alfifto (2024) uji hipotesis merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

3.10.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan batasan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
- 2 Kemandirian Pribadi berpengaruh Positif Dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
- 3 Jiwa Kewirausahaan (X1), dan Kemandirian Pribadi (X2) Dan signifikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai beta 0,343. Untuk meningkatkan aspek ini, pelaku usaha kuliner perlu mengikuti pelatihan kewirausahaan yang komprehensif, workshop kolaborasi bisnis, dan bergabung dengan komunitas wirausaha kuliner guna berbagi pengalaman dan strategi. Khususnya dalam aspek kemampuan membangun jaringan bisnis yang memiliki nilai mean terendah (3,45), pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuan networking melalui pelatihan komunikasi, partisipasi dalam event kuliner, dan optimalisasi penggunaan media sosial serta platform digital.
2. Kemandirian pribadi yang memberikan pengaruh dengan nilai beta 0,628 juga perlu diperkuat melalui pelatihan manajemen stres, pengembangan

keterampilan problem solving, dan pembangunan mental resiliensi dengan coaching atau mentoring. Pelaku usaha kuliner juga disarankan mengembangkan sistem manajemen usaha yang terstruktur dan meningkatkan kemampuan analisis bisnis. Untuk mengatasi nilai mean terendah pada aspek kemandirian dalam mengambil inisiatif dan kemampuan bangkit dari kegagalan (3,34), diperlukan pelatihan kepemimpinan, pengembangan mindset growth yang kuat, serta membangun sistem dukungan melalui mentor bisnis dan program coaching kewirausahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha kuliner, seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, manajemen keuangan, atau akses terhadap modal usaha. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan responden dari berbagai jenis usaha kuliner (restoran, katering, makanan ringan, minuman), skala usaha yang berbeda (mikro, kecil, menengah), atau wilayah geografis yang beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kuliner. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang lebih menyeluruh dan bermanfaat bagi pengembangan ekosistem usaha kuliner di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, K. B., & Barusman, T. M. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Martabak di Jalan P. Antarsari Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 704-710.
- Aini, Nurul, and I. Ketut Suardika. "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Tempe Di Taman Sari." *Jnana Satya Dharma* 11.2 (2023).
- Alfifto. (2024). *Statistika Penelitian: Konsep dan Kasus*. Medan: UMA Press.
- Amanda, D. P., & Nawawi, Z. M. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146-149.
- Anggraini, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe Di Kecamatan Medan Maimun). (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Anjani, M., Maduwinarti, A., & Mulyati, D. J. (2023). Jurnal Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Mikro Kecil (UMK) Kodam Street Food Surabaya. *SOSIALITA*, 2(2), 1291-1300.
- Aprilia, Feronika Enjel, and Defrizal Defrizal. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di jalan Purnawirawan Raya Kota Bandar Lampung." *eCo-Buss* 7.3 (2025): 1761-1773.
- Fardha, Rizka. "Memahami Pengaruh Jiwa dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha di Kota Palu: STRATEGI UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2.10 (2023): 3117-3130.
- Fifiyanti, Sendy Dewi, et al. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemitraan terhadap Keberhasilan Usaha Produksi Kopi Bumdes Buana Mekar." *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan* 10.1 (2022): 57-73.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbiah, S. (2023). The influence of entrepreneurial competence and personal independence on business success in micro businesses in Tamalate Sub-District Makassar City. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research*, 1(2), 107-112.

- Khasanah, S. N., & Haryono, A. T. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi Dan Entrepreneurial Values Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris Pada Pelaku Usaha Angkringan Kampung Jawi Semarang). *Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis dan Studi Islam*, 1(1).
- Najib, A. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Jajanan Malam di Pasar Kaget Jalan Jendral Ahmad Yani Binjai Kota. (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Rahmi, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar). (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Saepudin, A., & Widodasih, W. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi Usaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Laundry Di Kabupaten Bekasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 250-257.
- Saida Ahmad, P. D. P. (2015). Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang Di Pasar Tegowanu. *Journal of Management*, 1(1).
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42-53.
- Siregar, D., & Sabrina, H. (2022). The Influence of Entrepreneurship Spirit and Entrepreneurship Value on Business Success In Tembung Bersatu Percut Sei Tuan. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1461-1467.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, T. G. (2021). *Intensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- SUNIJATI, E. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha Catering Ibu Ria di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(2), 242-250.
- Teraju, T., & Lidia, V. (2023). Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang di terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(4), 401-410.

- Teraju, Teripina, and Veronika Lidia. "pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pedagang di terminal Lawang Kuari Kabupaten Sekadau." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 12.4 (2023): 401-410.
- Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang. *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, 6(1), 13-25.
- Veron, V., & Victor, V. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(1), 49-57.





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Bersama ini saya Eka Ramadhani (218320031) Memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar konsioner yang diberikan informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Medan Area dengan judul : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Informasi ini merupakan bantuan sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian :

Pada pertanyaan dibawah ini, anda dimohon untuk mengisi pertanyaan – pertanyaan tersebut dengan keadaan / kondisi yang sebenarnya.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Usia : 17-20 tahun 21 - 25 Tahun 26 - 30 Tahun
30-40 Tahun
- 5 Pendapatan : 2 - 3 juta 4 - 5 juta 6 -7 juta

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan/perasaan diri Anda, dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Keberhasilan Usaha

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Profitabilitas					
1	Pendapatan usaha kuliner kami terus meningkat setiap tahunnya					
2	Keuntungan yang kami peroleh sudah sesuai dengan modal yang dikeluarkan					
	Pertumbuhan					
3	Jumlah produksi kuliner kami berkembang dari waktu ke waktu2Kami berhasil memperluas jaringan penjualan ke wilayah baru					
4	Jumlah produksi tahu kami berkembang dari waktu ke waktu2Kami berhasil memperluas jaringan penjualan ke wilayah baru					
	Efisiensi					
5	Saya dapat menghemat biaya produksi tanpa mengurangi kualitas kuliner					
6	Proses produksi saya berjalan dengan cepat dan tepat					
	Inovasi					
7	Saya selalu mencoba membuat variasi rasa atau jenis Kuliner baru					
8	Saya menggunakan teknologi atau cara baru untuk meningkatkan kualitas produksi					

Jiwa Kewirausahaan

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Inisiatif Proaktif					
1	Saya selalu mencari peluang baru dalam usaha Kuliner saya					
2	Ketika menemui masalah, saya segera mengambil tindakan					
	Kegigihan Menghadapi Tantangan					
3	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam usaha					
4	Setiap kegagalan saya jadikan pelajaran untuk berkembang					
	Visi Jangka Panjang					
5	Saya memiliki rencana pengembangan usaha kuliner dalam 5 tahun ke depan					
6	Saya selalu memikirkan strategi untuk meningkatkan usaha di masa mendatang					
	Inovasi					
7	Saya mampu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan usaha					
8	Saya dapat membangun jaringan bisnis dengan pelanggan dan mitra usaha					

Kemandirian Pribadi

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
No						
	Pengambilan Keputusan					
1	Saya mampu mengambil keputusan penting dalam usaha tahu saya sendiri					
2	Keputusan yang saya ambil biasanya sudah dipertimbangkan dengan matang					
	Kemampuan Menyelesaikan Masalah					
3	Saya dapat menemukan solusi ketika menghadapi masalah dalam usaha					
4	Saya tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan persoalan usaha					
	Regulasi Diri (Kemampuan Mengatur Emosi)					
5	Saya dapat mengendalikan emosi dengan baik saat menghadapi tekanan dalam usaha					
6	Saya tetap tenang dan berpikir jernih ketika mengalami kesulitan					
	Inisiatif Personal					
7	Saya selalu berupaya mencari cara baru untuk mengembangkan usaha					
8	Saya tidak menunggu petunjuk orang lain untuk melakukan sesuatu dalam usaha					
	Resiliensi Psikologis					
9	Saya mampu bangkit kembali setelah mengalami kegagalan dalam usaha					
10	Tantangan yang saya hadapi justru membuat saya semakin termotivasi					

Dokumentasi



X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	5
3	1	2	2	1	3	3	3
1	2	1	2	1	2	3	2
3	3	2	2	3	1	1	3
1	2	2	1	2	3	2	1
1	3	3	1	3	2	2	3
1	1	1	1	3	3	2	2
5	5	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4
3	1	2	3	3	1	2	2
5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	4
2	2	2	1	2	1	2	1
3	3	2	1	2	3	2	3
5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	4	4	5
1	3	3	3	1	2	3	3
2	1	3	2	2	3	1	1
1	2	1	3	1	1	3	2
4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	4
1	3	1	3	2	2	2	2
5	3	1	4	4	5	5	4
3	1	3	2	3	1	5	2
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
3	2	1	3	2	3	1	3
5	5	5	5	4	4	5	5

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
4	4	5	5	4	4	5	5
1	3	3	3	2	2	3	1
5	5	4	4	5	5	5	4
1	2	2	3	3	2	2	1
1	3	3	2	2	1	2	1
4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4
3	3	4	5	5	3	4	1
1	2	2	4	2	4	1	4
5	1	5	4	3	1	5	2
4	3	2	1	1	5	5	2
5	4	4	5	1	3	4	5
2	4	4	2	1	1	1	5
3	1	5	4	4	1	2	1
4	3	2	2	1	5	4	2
4	5	1	1	4	3	2	1
3	2	4	4	2	3	1	5
1	2	3	2	2	2	1	1
2	2	1	3	2	3	2	1
5	3	2	1	5	1	4	3
1	3	5	3	5	3	5	4
4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	5	1	3	4	2
5	2	4	5	5	4	5	3
5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5
4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	3	1	1	2	1
1	2	3	2	2	1	2	3
5	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5
3	1	3	3	1	3	2	2
3	2	2	1	3	3	1	2
5	3	3	4	3	3	5	4
3	5	4	4	5	5	3	4
3	5	4	5	3	3	3	5
3	3	3	4	5	3	5	3

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
4	3	4	5	3	5	3	4
3	5	4	5	3	4	5	5

Tabulasi X2

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	5	4	4	4
3	1	2	1	2	3	1	2	1	3
3	1	3	1	1	3	3	2	1	3
1	1	1	3	1	3	2	2	1	1
2	3	2	3	3	1	2	3	2	2
3	3	3	2	3	3	2	1	1	3
1	2	2	1	2	1	3	2	2	2
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
3	2	2	2	1	2	2	1	2	1
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
1	1	1	1	2	1	1	1	3	2
2	3	1	1	1	1	3	2	1	1
4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
2	1	3	3	2	1	3	2	2	3
3	1	3	3	2	3	2	2	1	2
2	2	2	3	3	2	2	3	3	1
5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
1	3	1	1	3	1	3	2	3	3

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
1	1	1	1	1	4	4	2	3	1
4	5	1	1	4	2	4	1	1	3
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	2	1	2	2	3	3	2	1	1
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	1	3	2	1	3	2	2	1	3
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
1	1	1	2	2	1	1	1	2	1
2	1	3	3	2	2	2	3	2	1
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
3	3	4	2	1	2	1	1	5	3
1	1	3	3	5	3	3	2	4	4
3	2	2	1	2	5	3	2	4	1
2	5	2	3	4	3	4	1	5	3
2	1	4	2	3	4	1	2	1	2
2	1	2	5	5	5	5	2	4	1
2	2	5	1	4	5	1	2	2	3
1	2	3	3	4	2	2	1	3	5
5	4	5	5	2	2	1	4	2	4
3	4	4	5	2	4	2	1	2	5
1	1	1	1	3	2	2	2	1	1
2	1	3	2	1	1	2	2	2	1
2	3	3	1	4	4	1	4	2	2
4	3	2	1	2	2	1	1	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
3	3	5	5	5	2	3	5	2	2
1	4	2	4	5	5	4	3	1	2
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
3	3	2	1	2	3	2	3	3	2
1	3	3	2	3	3	3	3	1	2
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	5

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10
1	1	1	3	2	3	1	1	1	1
2	1	3	3	2	3	2	2	2	1
3	5	5	5	4	5	3	4	3	3
5	5	5	4	5	4	5	5	3	3
5	4	4	3	5	3	3	3	5	3
5	4	4	3	4	5	5	4	4	4
4	4	5	3	4	4	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5
2	2	2	3	1	3	2	2
1	1	3	3	3	2	1	3
3	1	1	3	2	2	1	1
2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	2	2	1	3
1	1	3	3	3	2	1	3
5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
1	1	2	2	2	3	1	2
4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5
3	2	1	1	3	3	2	1
3	2	3	2	2	1	2	3
4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5
1	2	2	3	2	1	2	2
2	2	1	3	2	3	2	1
1	1	1	2	1	2	1	1
4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	4	4

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8
4	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
1	3	3	1	2	3	3	3
2	5	1	1	4	1	5	1
2	5	2	1	5	4	5	2
4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5
1	1	1	2	2	1	1	1
5	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	4
2	3	3	2	3	1	3	3
4	5	4	4	5	5	5	4
3	1	1	3	2	2	1	1
1	3	3	2	1	3	3	3
5	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4
2	3	2	1	2	5	3	2
3	5	1	5	3	3	5	1
2	4	1	1	3	4	4	1
2	5	3	1	4	3	5	3
4	5	2	2	4	4	5	2
1	2	3	3	3	4	2	3
2	2	2	1	3	1	2	2
1	1	4	5	1	3	1	4
2	2	5	4	4	1	2	5
4	5	5	1	2	4	5	5
1	2	3	1	1	2	2	3
3	1	3	3	1	2	1	3
1	3	1	5	5	2	3	1
3	1	5	2	5	1	1	5
4	5	4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	4
4	2	2	4	5	4	2	2
2	4	1	4	5	4	4	1
5	5	4	4	5	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4

y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8
4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	4	5
2	1	3	1	1	1	1	3
3	3	3	2	1	1	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
1	1	3	1	1	2	1	3
3	3	3	1	2	2	3	3
5	4	4	5	4	3	4	4
5	5	3	4	4	3	5	3
5	3	5	4	3	5	3	5
5	3	3	3	5	3	3	3
5	4	3	3	5	4	4	3
4	3	3	4	5	5	3	3

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
17-20 tahun	23	27.1
21 - 25 Tahun	35	41.2
26 - 30 Tahun	9	10.6
30-40 Tahun	18	21.2
Total	85	100.0

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
2-3 juta	37	43.6
4-5 juta	28	32.9
6-7juta	20	23.5
Total	85	100.0

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	0,967 > 0,6	Reliabel
Kemandirian Pribadi	0,968 > 0,6	Reliabel
Keberhasilan usaha	0,976 > 0,6	

Kategori	Jumlah	
	Responden	Persentase
Laki - laki	29	34.1
Perempuan	56	65.9
Total	85	100.0

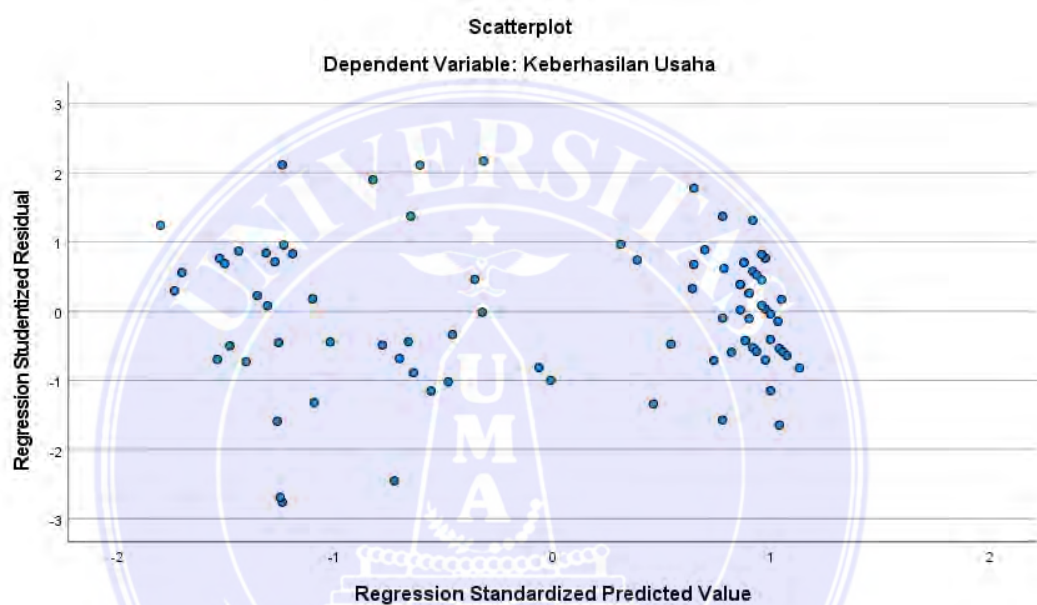


Variabel	Pertanyaan	r hitung	r _{tabel}	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan	X1.1	0.892	0.361	Valid
	X1.2	0.889	0.361	Valid
	X1.3	0.891	0.361	Valid
	X1.4	0.849	0.361	Valid
	X1.5	0.876	0.361	Valid
	X1.6	0.841	0.361	Valid
	X1.7	0.874	0.361	Valid
	X1.8	0.881	0.361	Valid
Kemandirian Pribadi	x2.1	0.877	0.361	Valid
	x2.2	0.902	0.361	Valid
	x2.3	0.900	0.361	Valid
	x2.4	0.860	0.361	Valid
	x2.5	0.887	0.361	Valid
	x2.6	0.848	0.361	Valid
	x2.7	0.889	0.361	Valid
	x2.8	0.910	0.361	Valid
	x2.9	0.892	0.361	Valid
	x2.10	0.892	0.361	Valid
Keberhasilan usaha	Y1.1	0.882	0.361	Valid
	Y1.2	0.887	0.361	Valid
	Y1.3	0.849	0.361	Valid
	Y1.4	0.933	0.361	Valid
	Y1.5	0.870	0.361	Valid
	Y1.6	0.832	0.361	Valid
	Y1.7	0.873	0.361	Valid
	Y1.8	0.861	0.361	Valid

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71412031
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.058
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jiwa	.167	5.997
	Kewirausahaan		
	Kemandirian	.167	5.997
	Pribadi		



		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.518	1.001		1.516	.133
	Jiwa	.339	.082	.343	4.114	.000
	Kewirausahaan					
	Kemandirian	.482	.064	.628	7.539	.000
	Pribadi					

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5900.512	2	2950.256	390.963	.000 ^b
	Residual	618.782	82	7.546		
	Total	6519.294	84			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi , Jiwa Kewirausahaan

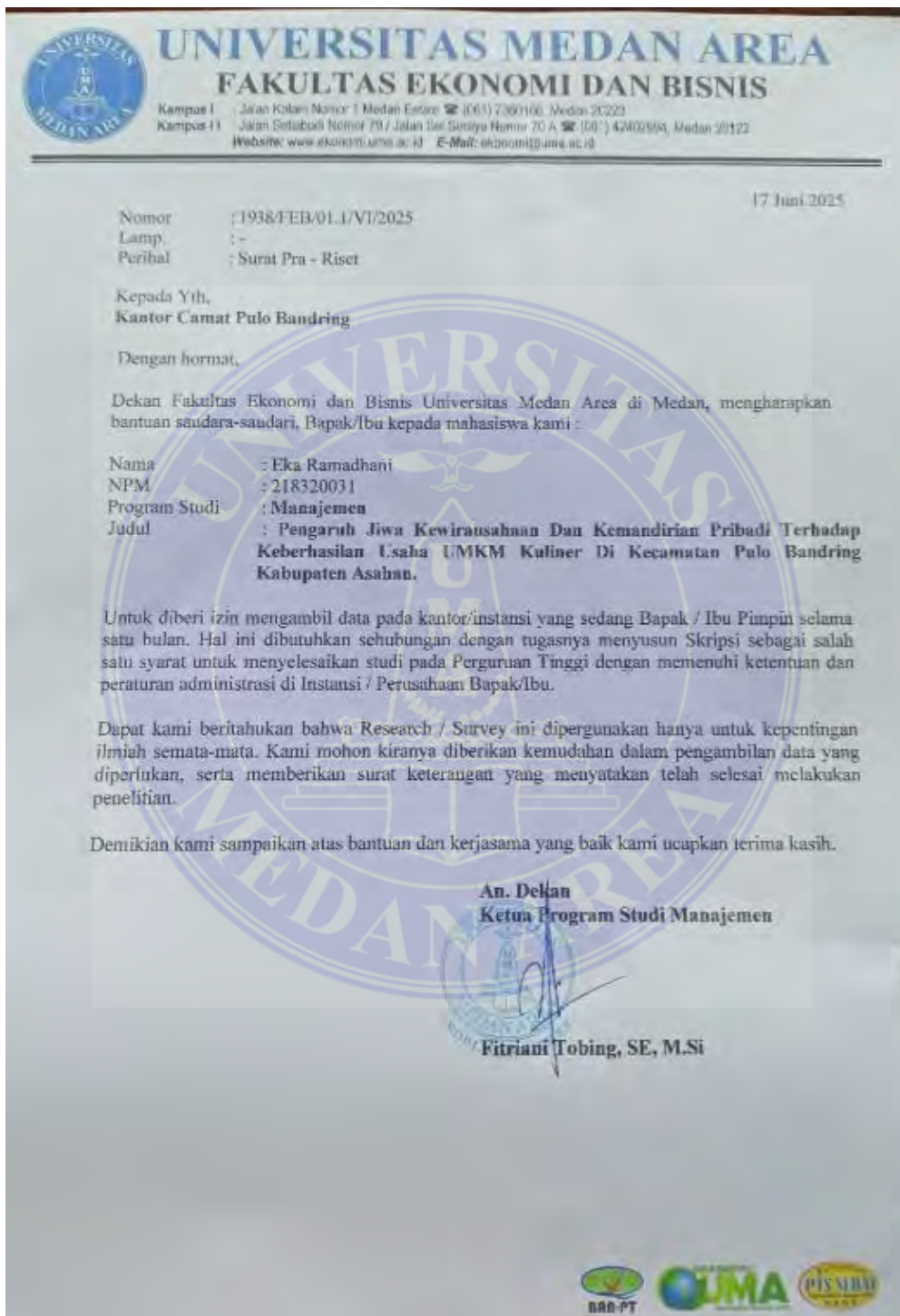
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.903	2.74702

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi , Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, Medan 21223
 Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan 366 Surau Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.ekonomi.uma.ac.id E-Mail: ekonomi@uma.ac.id

17 Juni 2025

Nomor : 1938/FEB/01.I/VI/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Surat Pra - Riset

Kepada Yth,
 Kantor Camat Pulo Bandring

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Eka Ramadhani
 NPM : 218320031
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor/instansi yang sedang Bapak / Ibu Pinpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
 Ketua Program Studi Manajemen

Fitriani Tobing, SE, M.Si

BAA-PT QIMA PISAHA

Lampiran Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN PULO BANDRING
 JL. ALPUKAT DESA SUKADAMAI KEC. PULO BANDRING, 21264
 Email: pulobandring@asahankab.go.id website: kecupulobandring.asahankab.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 001.8/0231/2025

Menindak Lanjuti Surat Surat Dari Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor 1938/FEB/01.1/V/2025 tanggal 17 Juni 2025 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama	: Eka Ramadhani
NIM	: 218320031
Jurusan	: Manajemen
Lokasi	: Kecamatan Pulo Bandring
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sukadamai
 Pada Tanggal : 14 Juli 2025



RAHMADHAN NASUTION, S. AP
 Ramdhan T. F. (N/16)
 NIP. 197707072010041024

Tembusan :
 1. Camat Pulo Bandring
 2. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Universitas Medan Area
 Jalan Pulo Bandring, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21264
 Telp. (061) 8111111, Fax. (061) 8111111, Email: info@uma.ac.id